

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

No	Judul	Teori	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1	INSTAGRAM STORIES SEBAGAI MEDIA SELF DISCLOSURE MAHASISWI ILMU KOMUNIKASI UINSA Oleh: Mutiara Ayu Oktaviani Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018	Teori Jendela Johari (Johari Window)	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Teknik wawancara mendalam (in-depth interview)	Mutiara menemukan hasil penelitian bahwa penilaian diri didasarkan pada keinginan untuk diterima dan diakui oleh masyarakat. Setelah itu Tujuan pengungkapan diri adalah untuk mengungkapkan perasaan menjadi lebih baik.	Perbedaan Penelitian ini terdapat pada subjek dan objek yang diteliti. Di penelitian Mutiara ayu meneliti subjek mahasiswa, sedangkan peneliti memilih subjek Barista indonesia.
2	Pengungkapan Diri Melalui Instagram Stories di Kalangan Mahasiswa, (Studi Fenomenologi Melalui Instagram	Teori Jendela Johari (Johari Window)	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Studi Fenomenologi	self disclosure melalui Instagram stories mempunyai beberapa konsep, seperti konsep diri terbuka dan konsep diri	Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Barista indonesia

	Stories) Oleh : Awaliyah Manas Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana Jakarta 2017			tertutup. Kesamaan yang terlihat pada skripsi ini adalah pengungkapan diri melalui Instagram	
3	Self Disclosure Remaja Perempuan Melalui Twitter Oleh : Rofi'ah Ekawati Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universita Brawijaya 2017	Teori Jendela Johari (Johari Window)	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Teknik wawancara mendalam (in-depth interview)	dari hasil penelitian ini bahwa remaja perempuan lebih tertarik mengungkap an dirinya pada media sosial Twitter karena keinginannya untuk mendapatkan respon dapat terpenuhi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti Self Disclosure pada media sosial. Perbedaan dari skripsi ini ada pada subjek dan objeknya.
4	Self Disclosure Terhadap Pasangan Melalui Media Facebook Di Tinjau dari Jenis Kelamin Oleh : Ditya Ardi Nugroho Fakultas Psikologi Universita Muhammadiyah Malang 2013	Teori Jendela Johari (Johari Window)	deskriptif kuantitatif	Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwaketerbukaan diri di media sosial lebih besar perempuan dibandingkan laki-laki. Perbedaan self disclosure terhadap pasangan melalui facebook lebih tinggi daripada laki-laki perbedaan yang sangat signifikan	Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Barista indonesia

5	Keterbukaan Diri Pengguna Akun K-POP Roleplayer Twitter Di Kota Medan. Oleh :Nirmala Sari Pane Jurusan Public Relations dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara 2020	Teori Media	New	metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	pada penelitian ini hasilnya dari interaksi sesama pengguna akun K-Pop Roleplayer Twitter yang didapat dari keenam informan adalah pengungkapan identitas atau Keterbukaan Diri.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Self Disclosure. Namun terdapat perbedaan dari subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek Barista Indonesia
---	---	-------------	-----	--	--	---

Sumber di olah oleh peneliti pada tahun 2022

Mutiara Ayui Oktaviani, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam skripsinya yang berjudul “Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA.” Perbedaan Penelitian ini terdapat pada subjek dan objek yang diteliti. Di penelitian Mutiara ayu meneliti subjek mahasiswa, sedangkan peneliti memilih subjek Barista indonesia.

Awaliyah Manas, mahasiswi Universitas Mercubuana Jakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pengungkapan Diri Melalui Instagram Stories di Kalangan Mahasiswa, (Studi Fenomenologi Melalui Instagram Stories)” Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Barista indonesia

Rofi'ah Ekawati, mahasiswi Universitas Brawijaya dalam skripsinya yang berjudul “Self Disclosure Remaja Perempuan Melalui Twitter” Persamaan

dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti Self Disclosure pada media sosial. Perbedaan dari skripsi ini ada pada subjek dan objeknya.

Ditya Ardi Nugroho, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dalam skripsinya yang berjudul “Self Disclosure Terhadap Pasangan Melalui Media Facebook Di Tinjau dari Jenis Kelamin” Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Barista Indonesia

Nirmala Sari Panei, mahasiswi Universitas Sumatera Utara dalam skripsinya yang berjudul “Keterbukaan Diri Pengguna Akun K-POP Roleplayer Twitter Di KotaiMedan.” Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Self Disclosure. Namun terdapat perbedaan dari subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek Barista Indonesia

Dari persamaan dan perbedaan itulah yang membuat penulis mengambil judul “PENGUNGKAPAN DIRI ANGGOTA KOMUNITAS BARISTA INDONESIA MELALUI INSTAGRAM” sebagai penilitin Skripsi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Johari Window Joseph Luft dan Harrington Ingham

Teori Johari Window atau jendela Johari merupakan sebuah teori yang digunakan untuk membantu orang dalam memahami hubungan antara dirinya sendiri dan orang lain. Teori ini digagas oleh dua orang psikolog Amerika, yaitu Joseph Luft dan Harrington Ingham pada tahun 1955 (Alo Liliweri:2013.51). Teori Johari window disebut juga teori kesadaran diri mengenai perilaku maupun

pikiran yang ada di dalam diri sendiri maupun di dalam diri orang lain. Teori jendela Johari berkaitan dengan *Emotional Intelligence Theory* yang berhubungan dengan kesadaran dan perasaan manusia.

Teori ini berlandaskan asumsi dari pemikiran humanistik. Pemikiran humanistik memfokuskan perhatiannya pada psikologi manusia. Terdapat delapan asumsi yang mendasari teori ini, diantaranya:¹¹

1. Asumsi pertama, ketika individu dapat memahami dirinya sendiri, maka individu tersebut dapat mengendalikan sikap dan tingkah lakunya saat berhubungan dengan individu lain.
2. Asumsi kedua, dalam memahami individu harus berlandaskan pandangan dan perasaan tertentu, walaupun pandangan tersebut bersifat subjektif.
3. Asumsi ketiga, faktor emosi dan perilaku merupakan hal penting dalam membangun sebuah hubungan. Karena perilaku individu sangat erat kaitannya dengan emosi maupun perasaan.
4. Asumsi keempat, terkadang individu tidak menyadari bahwa tindakannya dapat menggambarkan perilakunya. Perlu adanya kesadaran dalam tindakan agar individu dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain.
5. Asumsi kelima, faktor konflik, penerimaan dan kepercayaan orang lain dapat memberikan pengaruh pada perilaku individu.

¹¹ Alo Liliweri, Komunikasi Antarpribadi, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2013), hal 50-51

6. Asumsi keenam, perilaku individu didasari dengan adanya proses perubahan dan pertumbuhan perilaku, sehingga dapat melihat perilaku yang sesungguhnya dari individu tersebut.
7. Asumsi ketujuh, pengujian terhadap pengalaman yang dialami individu merupakan hal yang dapat menggambarkan perilaku seorang individu. Hal ini dapat mereduksi subjektifitas yang bersifat abstrak dalam menilai perilaku seseorang.
8. Asumsi kedelapan, perilaku individu dapat dipahami dengan kompleksitasnya sesuai dengan paham humanistik.



Gambar 2 1 Teori Johari Window Joseph Luft dan Harrington Ingham

dalam Johari Window ada empat tingkatan keterbukaan diri, bagiannya adalah sebagai berikut ¹²:

¹² Jalaludin Rakhmat. Psikologi Komunikasi, edisi revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

1. Open area (daerah terbuka)

Pada daerah ini mencakup sikap, perasaan, informasi, motivasi, sebuah keinginan, gagasan dan ideologi, dan sebagainya, yang diketahui oleh seorang individu dan individu lainnya. Contoh informasinya biasanya mencakup identitas biasa yang orang lain wajar untuk mengetahuinya. Ketika seorang individu baru berkenalan

2. Blind area (daerah buta)

Pada daerah ini condong kepada perasaan, tingkah laku dan motivasi yang biasanya diketahui oleh individu lain, tapi tidak diketahui oleh individu itu sendiri. Jika komunikasi terjadi di dalam area ini, maka proses pertukaran informasi akan cukup sulit terjalin, hal itu terjadi karena komunikasi pada dasarnya mengharuskan untuk terbuka dari pelaku-pelaku komunikasi yang terlibat, dan hal ini menjadi sulit karena salah seorang individu tidak memahami informasi dirinya.

3. Hidden Area (daerah tersembunyi)

Pada daerah ini condong kepada perasaan, tingkah laku, dan motivasi yang diketahui oleh seorang individu, tetapi tidak diketahui oleh individu lainnya. Biasanya hal-hal yang diketahui individu sendiri berbau sangat pribadi atau rahasia yang ia disembunyikan kepada individu lain. Tetapi jika seorang individu mampu memperluas area atau kuadran ini, maka akan terjadi proses Self-disclosure.

4. Unknown Area (daerah tidak dikenal)

Pada daerah ini adalah bagian yang condong kepada perasaan, tingkah laku dan motivasi yang tidak diketahui oleh siapapun, baik oleh individu itu sendiri atau pun oleh individu yang lain. Daerah ini adalah informasi yang tenggelam di alam bawah sadar atau sesuatu yang luput dari perhatian.

Menurut Jourad, jika kita mengungkapkan informasi dari daerah tertutup (Daerah nomor 3) maka kita sedang melakukan pengungkapan diri atau Self Disclosure.

Kuadran pertama (Diri terbuka) menunjukkan bagian dari kepribadian kita yang diketahui oleh orang lain, kuadran kedua (Diri buta) menunjukkan bagian dari diri kita yang tidak kita ketahui, tetapi diketaui oleh orang lain, kuadran ketiga (Diri tersembunyi) merupakan bagian pada diri kita yang kita ketahui, akan tetapi tidak diketaui oleh orang lain, bagian ini merupakan bagian yang tersembunyi dari diri kita, sedangkan kuadran keempat (Diri gelap) biasa pula disebut dengan daerah yang tidak disadari, dimana kita dan orang lain tidak mengetahuinya. Seseorang yang melakukan self disclosure maka kuadran pertamanya akan membesar dari kuadran yang lain, hal ini menunjukkan semakin besarnya hal-hal yang diketahui oleh kedua belah pihak, semakin besar keterbukaan kita terhadap lawan komunikasi kita.

2.2.2 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam satu kelompok kecil seperti dalam rapat, pertemuan,

konperensi dan sebagainya. Michael burgoon mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagai informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok diatas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.¹³ Selain itu, komunikasi kelompok adalah proses komunikasi di mana tiga orang atau lebih berinteraksi satu sama lain secara tatap muka. Jumlah anggota tidak ditentukan dan bisa 2-3 atau 20-30. Komunikasi interpersonal juga termasuk dalam komunikasi kelompok itu sendiri

Kelompok adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, saling mengenal, dan menganggap mereka bagian dari kelompok. Kelompok ini misalnya keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau komite yang menyelenggarakan pertemuan pengambilan keputusan. Komunikasi kelompok juga merupakan komunikasi antarpribadi. Oleh karena itu, sebagian besar teori komunikasi interpersonal juga berlaku untuk komunikasi kelompok.

Sifat-sifat komunikasi kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok berkomunikasi melalui tatap muka
- b. Kelompok memiliki sedikit partisipan;

¹³ Abu Huraerah dan Purwanto, *Dinamika Kelompok*, (Bandung, PT.Refika Aditama, 2006), hlm.34

- c. Kelompok bekerja dibawah arahan seorang pemimpin;
- d. Kelompok membagi tujuan atau sasaran bersama;
- e. Anggota kelompok memiliki pengaruh atas sama lain.

Karena jumlah komunikasi itu menimbulkan konsekuensi, jenis ini diklasifikasikan menjadi komunikasi kelompok kecil dan kelompok komunikasi besar. Dasar pengklasifikasiannya bukan jumlah yang dihitung secara matematis, melainkan kesempatan komunikasi dalam menyampaikan tanggapannya

2.2.3 Pengungkapan Diri

Pengungkapan diri atau self-disclosure merupakan komunikasi yang dikemukakan oleh Sidney Marshall Jourard. Pengungkapan diri atau self-disclosure adalah sesuatu yang membuat individu transparan terhadap orang lain melalui komunikasi.¹⁴ Hakikat dari pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Devito menjelaskan bahwa informasi mengenai diri sendiri yang biasanya dirahasiakan, namun dalam hal ini informasi rahasia tersebut diberikan kepada orang lain. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan baru yang diterima oleh pendengar. Pengungkapan diri juga dapat berupa penjelasan tentang pikiran, perasaan dan perilaku seseorang atau orang lain yang dekat dengan pikirannya. Pengungkapan diri atau self-disclosure hakikatnya dilakukan oleh dua orang, karena semakin melibatkan komunikasi yang sedikit semakin intim informasi yang diberikan.¹⁵

¹⁴ Joseph A. Devito, Komunikasi Antarmanusia edisi kelima, hal 64

¹⁵ Ibid Hal 65

Dalam melakukan Self Disclosure, seseorang tentu memiliki tujuannya tersendiri. Menurut Derlega dan Grzelak, terdapat lima tujuan pengungkapan diri, diantaranya:¹⁶

a. Ekspresi

Mereka yang mengungkapkan diri baik dalam kehidupan sosial maupun dunia maya yang normal bertujuan untuk mengekspresikan hati dan emosi mereka di dalam hati mereka.

b. Penjernihan Diri

Mengekspresikan diri sendiri membantu memperjelas hati dan pikiran kita dan memungkinkan kita untuk menyelesaikan semua masalah dengan benar.

c. Keabsahan Sosial

Ketika kita mengungkapkan diri kepada seseorang, seseorang menerima informasi tentang keakuratan keyakinan dan asumsi kita.

d. Kendali Sosial

Informasi yang dipublikasikan melalui pengungkapan diri dapat disamakan sebagai alat kontrol sosial.

e. Perkembangan Hubungan

Pengungkapan diri meningkatkan perkembangan hubungan dan mengarah pada ke akrabannya.

Dan juga Ada beberapa faktor yang memengaruhi pengungkapan diri atau self-disclosure dalam beberapa situasi, diantaranya¹⁷

¹⁶ David O Sears & Jonathan L Freedman dkk, Psikologi Sosial edisi Kelima Jilid 1. (Jakarta: Erlangga, 1985), hal. 254.

a. Besar kelompok

Umumnya pengungkapan diri dilakukan dengan jumlah kelompok yang kecil. Terdapat satu pendengar agar pengungkapan diri yang dilakukan dapat ditanggapi dan dipahami dengan cermat. Jika pengungkapan diri dilakukan lebih dari satu orang, maka tanggapan yang diberikan akan semakin banyak dan berbeda.

b. Perasaan menyukai

Self-disclosure yang dilakukan individu dengan individu lain, umumnya memiliki perasaan suka. Karena dengan adanya faktor tersebut individu dapat memberikan dukungan positif.

c. *Efek Feedback*

Adanya feedback merupakan salah satu faktor terjadinya pengungkapan diri. Efek diadik dapat memberikan rasa aman dan memberikan penguatan diri terhadap orang yang melakukan pengungkapan diri. Pengungkapan diri menjadi lebih dekat jika dilakukan sebagai tanggapan atas pengungkapan diri yang dilakukan orang lain.

d. Kompetensi

individu yang memiliki kompetensi yang baik dapat memanfaatkan pengungkapan dirinya terhadap orang lain dan memiliki kepercayaan diri

¹⁷ Joseph A. Devito, Komunikasi Antarmanusia edisi kelima, hal 66

yang baik. Orang yang kompeten juga memiliki banyak hal positif yang dapat diungkapkan dalam pengungkapan diri.

e. Kepribadian

Faktor kepribadian seperti individu yang pandai bergaul (*sociable*) dan memiliki sifat terbuka atau *extrovert* dapat dengan mudah dan lebih banyak melakukan pengungkapan diri dibandingkan dengan individu yang memiliki sifat tertutup atau *introvert*. Hal tersebut dipengaruhi oleh perasaan gelisah yang semakin meningkat sehingga adanya pengurangan pengungkapan diri yang dilakukan individu dengan sifat tertutup atau *introvert*. Faktor kepribadian *extrovert* dan *introvert* memiliki perbedaan pengungkapan diri yang cukup signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan tipe kepribadian *extrovert* memiliki pengungkapan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan tipe kepribadian *introvert*.

f. Topik

Pengungkapan informasi dilakukan pada topik-topik tertentu. Informasi mengenai pekerjaan dan hobi merupakan topik yang umum dilakukan dalam pengungkapan diri.

2.2.3.1 Manfaat Pengungkapan Diri

Ada beberapa keuntungan yang terjadi ketika seseorang melakukan Pengungkapan diri. Manfaat dari pengungkapan diri adalah:¹⁸

a. Informasi Tentang Diri Sendiri

Ketika seseorang mengungkapkan diri dan terbuka kepada orang lain, mereka akan mendapatkan perspektif baru tentang diri mereka sendiri. Ini memiliki efek memperluas pemahaman diri kita.

b. Kemampuan untuk Mengatasi Masalah

Ketakutan manusia adalah ketakutan mengungkapkan masa lalu yang kelam. Namun, melalui pengungkapan diri, saya menerima dukungan untuk mengatasi masalah ini.

c. Komunikasi Efektif

Melalui pengungkapan diri, seseorang akan lebih memahami dan memahami topik pembicaraan. Dengan cara ini, komunikasi menjadi lebih efektif karena pembicara dan lawan bicara sudah saling mengenal dengan baik.

d. Hubungan Penuh Makna

Hubungan yang terjalin dengan pengungkapan diri membuat kita saling percaya, menghormati dan menghargai satu sama lain

¹⁸ Sugiyono, Komunikasi AntarPribadi, (Semarang: UNNES PRESS, 2005), hal. 89-90.

Derlega dan Grzelak menjelaskan adanya beberapa fungsi yang terdapat pada pengungkapan diri atau self- disclosure, diantaranya: ¹⁹

a. *Expression*

Fungsi dalam pengungkapan diri pertama adalah dengan memberikan ekspresi. Hal ini terlihat saat adanya komunikasi yang dilakukan antara individu dengan memberikan ekspresi suatu gerakan non-verbal. Ekspresi tersebut dapat memperlihatkan perasaan dalam hubungan antarpribadi yang dilakukan. Ekspresi dari pengungkapan perasaan dapat terlihat ketika komunikasi yang dilakukan oleh individu dengan individu lain maupun khalayak.

b. *Self clarification*

Hubungan yang dilakukan antara individu tersebut dapat memberikan penjelasan atau pemahaman (*clarification*) kepada orang lain tentang sebuah pembahasan atau permasalahan. Di sisi lain, *self clarification* juga dapat terjadi pada individu yang berkomunikasi dengan membicarakan masalah yang sedang terjadi. Adanya pembicaraan tersebut dapat membuat individu berpikir jernih dalam melihat sebuah permasalahan dengan baik.

c. *Self validation*

Adanya dukungan yang diberikan antara individu setelah pengungkapan diri dalam hubungan antarpribadi. Dukungan tersebut dapat

¹⁹ David O Sears dan Jonathan L Freedman dkk, Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1985), hal 254

memberikan sebuah kebenaran tentang pembahasan atau permasalahan yang sedang dialami. *Self validation* juga dapat melihat tentang ketepatan pandangan individu dan reaksi pendengar melalui pengungkapan diri yang dilakukan.

d. Social control

Kendali sosial dapat dilakukan seorang individu dengan pengungkapan atau penyembunyian informasi tentang dirinya. Pengungkapan diri dapat mengendalikan sosial, seperti memberikan penjelasan tentang dirinya dan kesan baik kepada khalayak.

e. Relationship development

Adanya hubungan yang berkembang dengan baik, setelah pengungkapan diri yang dilakukan individu dalam hubungan antarpribadi. Adanya tingkat kepercayaan dalam relationship development agar memberikan hubungan yang semakin akrab.

2.2.3.2 Dampak Pengungkapan Diri

Pengungkapan diri dapat memiliki konotasi positif dan negatif. Pengungkapan diri memiliki efek sebagai berikut:

a. DampakPositif

Menurut Johnson, "Pengungkapan diri adalah dasar dari hubungan yang sehat antara dua orang. Pengungkapan diri juga merupakan dasar

dari hubungan yang memungkinkan komunikasi intim dengan diri kita sendiri dan orang lain." , orang yang berpikiran terbuka telah terbukti memiliki kompetensi , sifat terbuka, ekstrovert, fleksibel, dan cerdas. Sifat-sifat yang termasuk dalam kategori orang dewasa dan bahagia diklasifikasikan.

b. Dampak Negatif

Selain efek positif, penilaian diri juga membawa risiko. sebagai berikut:

Pertama, penolakan pribadi dan sosial. Dalam hal ini, ketika seseorang mengungkapkan dirinya kepada seseorang yang dia percayai dan wali dipandang sebagai pendukung pengungkapan diri. Itu terjadi ketika apa yang dikatakan bertentangan dengan pendengar.

Kedua, pengungkapan diri dapat menyebabkan kerugian yang signifikan. Misalnya, bukan tidak mungkin teman menghindar dari mereka yang mengaku pernah melakukan tindakan kriminal di masa lalu.

Ketiga, kesulitan intrapersonal. Intinya, jika pengungkapan diri ditolak, tidak didukung, atau bahkan di jauhi oleh orang terkenal, seseorang akan memiliki masalah intrapersonal. Dengan kata lain, pengungkapan diri cenderung ke arah masalah intrapersonal.

2.2.4 Barista

Barista adalah sebutan untuk seseorang yang pekerjaannya meracik dan menyajikan kopi kepada pelanggan. Joseph A.Michelli pada bukunya The Starbucks Experience menjelaskan istilah Barista sebagai arti dari 'Bartender'

dalam bahasa Italia yang secara khusus meracik dan menyajikan espresso dan minuman yang berbasis espresso. Di Italia, Barista adalah salah satu profesi yang didambakan. Masdakaty menjelaskan bahwa Barista juga menyajikan segala macam minuman bukan hanya kopi. Barista tidak hanya harus belajar meracik kopi, tapi juga harus melatih keramahan dengan menjadi teman bagi pelanggannya. Secara teknis, barista didefinisikan sebagai seseorang yang meracik kopi dibalik mesin kopi. Barista memiliki definisi yang berbeda dengan *brewers*. *Brewers* hanya bertugas menyeduh kopi dengan menggunakan alat seduh manual. Barista meracik kopi menggunakan mesin kopi dan menyajikan berbagai menu yang berbahan dasar kopi, namun Barista juga harus menguasai manual brew, jadi Barista mempunyai tugas yang lebih kompleks.²⁰ Barista bukan hanya perkara alat yang digunakan, Barista lebih ke proses delivery yaitu Barista bertanggung jawab menyampaikan rasa yang ingin disampaikan oleh kopi ke para penikmatnya. Barista pun harus memiliki pengetahuan yang dalam tentang kopi, karena Barista juga bertanggung jawab menumbuhkan jumlah para penikmat kopi. Terdapat sebuah teori yang berkembang dikalangan Barista namun tidak jelas siapa yang pencetus pertamanya mengatakan bahwa, dalam segelas kopi yang enak, terdapat 10% peran Barista, 30%roaster, dan 60% petani. Peran Barista sangat kecil, namun bagi mereka peran kecil yang mereka lakukan ini memiliki tanggung jawab yang paling besar. Barista merupakan garda terdepan yang akan berinteraksi langsung dengan para konsumen, jadi Barista

²⁰ Fakhri Ramadhan."Makna Kerja Bagi Barista", Jurnal Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017,8.

memiliki tanggung jawab yang paling besar. Setiap hari berputar di dunia kopi, tentunya membuat Barista memaknai kopi lebih dari penikmat kopi biasa. Bagi barista, kopi adalah minuman keakraban, masalah apapun dapat dibicarakan dengan ditemani secangkir kopi. Bagi barista, kopi bahkan dapat membentuk diri dan pandangan tentang kehidupan yang dijalani

2.2.5 Media Sosial

Perkembangan teknologi internet yang merupakan bentukan dari media baru ini digunakan sebagai media penghubung dalam berkomunikasi. Menurut luders “istilah bentuk media merujuk pada aplikasi khusus internet seperti berita daring, media sosial dan lain lain”²¹

Media sosial didefinisikan sebagai sebuah media online di mana penggunanya dapat saling berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi. Sosial media menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein adalah “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 dan yang memungkinkan pencipta dan pertukaran untuk membuat konten”²² dan sedangkan menurut Shirky “Media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka

²¹ Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Edisi 6, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 149.

²² Andres Kaplan & Michael Haenlein, Users of The World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media, (Business Horizons 53, 2010), hal. 59-68.

institusional maupun organisasi”²³. Adapun beberapa situs media sosial yang populer antara lain “Twitter,Facebook,instagram,WhastApp,Youtube,Tiktok”²⁴

Terdapat beberapa jenis media baru yang terus mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, diantaranya:²⁵

a. Situs (Website)

Situs merupakan sebuah halaman pada alamat satu domain yang didalamnya terdapat informasi, data, visual dan aplikasi sehingga memuat tautan dari beberapa halaman situs lainnya, seperti www.unas.ac.id

b. Surat elektronik (Email)

Adanya konvergensi dari surat konvensional dengan menggunakan kertas berpindah pada surat elektronik disebut dengan email. Email memberikan kemudahan berinteraksi dengan cepat dalam menuliskan surat. Email juga digunakan dalam memberikan persyaratan identitas bagi para pengguna internet, seperti Gmail dan Yahoo.

c. Forum di internet (bulletin boards)

Istilah ‘milis’ merupakan kata dari mail list yang menjadi media untuk berkomunikasi. ‘Milis’ memiliki fungsi pada komunitas yang memiliki minat atau kesukaan yang sama atau dapat dilihat dari tempat asal yang sama anggota komunitas tersebut.

²³ Rulli Nasrullah, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hal. 11

²⁴ Ibid

²⁵ Rulli Nasrullah, Cyber Media, hal 30-44

d. Blog

John Barger memperkenalkan weblog yang kini disebut dengan Blog pada tahun 1997.²⁶ Blog merupakan bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lainnya yang menarik dan diperbaharui setiap harinya. Perkembangan Blog saat ini berisikan jurnal atau tulisan keseharian pribadi pengguna Blog tersebut. Blog memiliki kolom komentar yang dapat diisi oleh pengguna lain saat mengakses Blog tersebut, seperti Wordpress dan Blogspot.

e. Wiki

Wiki merupakan situs yang memuat kumpulan artikel atau berita yang sesuai dengan kata kunci yang dicari oleh pengguna internet. Wiki memberikan informasi berupa pengertian, sejarah hingga pada rujukan buku yang dicari, seperti Wikipedia.

f. Aplikasi pesan

Media memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, salah satunya komunikasi yang menggunakan aplikasi pesan. Sebuah telepon genggam atau smartphone saat ini yang sudah difasilitasi dengan adanya jaringan internet. Adanya jaringan internet memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi pesan. Aplikasi pesan tersebut, seperti Line dan Whatsapp.

g. Internet 'Broadcasting'

²⁶ Rulli Nasrullah, Cyber Media, hal 32

Perkembangan internet juga memberikan kemudahan pada media seperti televisi dan radio. Saat ini siaran langsung televisi dan radio dapat dilakukan melalui jaringan internet, sehingga setiap orang dapat mendapatkan informasi tersebut secara langsung, seperti siaran langsung sebuah program televisi melalui media Youtube.

h. Peer to Peer

Peer to Peer merupakan media yang memfasilitasi penggunaanya dalam mengunggah berupa dokumen dalam sebuah instant messaging. Peer to peer juga dapat termasuk pada aplikasi berbagi dokumen, seperti Dropbox.

i. The RRS

Stone (1995) menjelaskan MUDs (Multi-User Dimensional) yang merupakan sebuah program komputer.²⁷ Internet dapat diakses secara bersamaan tanpa terganggu oleh waktu. Program ini juga memberikan kemudahan dalam mengakses komputer dengan beragam user.

2.2.5.1 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik yang khusus dibandingkan media lainnya. Tentu ada batasan-batasan dan ciri khusus media sosial yang tidak dimiliki media lain, diantaranya “jaringan (network), informasi (information), arsip (archive),

²⁷ Rulli Nasrullah, Cyber Media, hal 44

interaksi (interactivity), simulasi sosial (simulation of society), dan konten oleh pengguna (user-generated conten).”²⁸

Pada zaman modern saat ini, kehidupan kaum muda tidak lepas dari pengaruh media. Perkembangan media elektronik khususnya sudah mengalami perkembangan yang sangat cepat, kaum muda seolah tidak bisa dipisahkan dari media elektronik dimana peran media elektronik yaitu sebagai alat seseorang dalam menerima dan memberikan informasi serta menunjang gaya hidup yang mereka jalani. Jika dilihat dari segi positif, banyak manfaat yang bisa kita ambil dari pesatnya perkembangan media ini seperti media sosial instagram yang berfungsi sebagai alat promosi coffee shop untuk memperkenalkan tempat mereka kepada masyarakat. Sehingga melalui media ini masyarakat dapat mengetahui keberadaan coffee shop dan tertarik untuk mengunjunginya. Selain alat promosi media sosial bisa jadi ajang aktualisasi diri kaum muda, kaum muda biasanya sangat gemar untuk memposting atau memberikan informasi segudang aktivitas yang mereka jalani. Maka dari itu media sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tidak lepas dari bantuan media sebagai alat bantu mengenai informasi yang dibutuhkan seseorang. dan kewajiban seorang pemuda

Media sosial merupakan platform media yang dapat digunakan untuk aktivitas dan kolaborasi dalam interaksi sosial. Media ini juga berfokus pada pengguna yang menggunakan kehadirannya di dunia maya. Media sosial dapat dikatakan

²⁸ Ibid hal 15

sebagai media bagi pengguna untuk mempererat hubungan dengan pengguna lain. Inilah yang disebut ikatan sosial. Media sosial menampilkan jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten dari pengguna. Penggunaan media sosial memiliki berbagai macam bentuk. Menurut Kaplan dan Michael Haenlein terdapat beberapa jenis media sosial yang dapat digunakan, diantaranya:²⁹

a. Proyek kolaborasi (*Collaborative project*)

Jenis media ini memberikan kemudahan bagi pengguna atau *user* yang memiliki penelitian atau tulisan terhadap suatu hal. Tulisan atas partisipasi tersebut dapat dimuat dan diedit kembali oleh *user* atau penggunannya. *User* atau pengguna lain juga dapat berpartisipasi dalam menuliskan sesuatu dalam tulisan pengguna lain, seperti Wikipedia.

b. Mikro blog (*Blogs and microblogs*)

Situs pribadi ini memberikan pelayanan kepada penggunannya dalam berkomunikasi melalui tulisan, foto, audio dan video. Pengguna media ini dapat dengan bebas menuangkan konten apapun.

c. Komunitas konten (*Content communities*)

Komunitas konten merupakan jenis media dengan fungsi untuk berbagi konten berupa video, gambar atau audio dan membagikannya di media tersebut. Pengguna media ini dapat melihat hasil karya yang dibuat pengguna lainnya, seperti SoundClouds, Podcast.

d. Situs jejaring sosial (*Social networking sites*)

²⁹ Daniel Imam K dan Zaenul Arifin, Pengaruh Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Kesadaran Konsumen Pada Produk Internasional (Studi Pada Pengguna Produk Uniqlo di Indonesia), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 24, No. 1, (Juli 2015), hal 3

Media sosial merupakan media sosial yang umum ditemukan. Pengguna dapat melakukan interaksi di dalam media sosial tersebut. Aplikasi ini juga menawarkan fitur yang beragam, seperti Facebook dan Instagram.

e. *Virtual games worlds*

Pengguna dapat berpartisipasi dalam memainkan sebuah permainan dengan pengguna lain secara *online*. Permainan ini disebut dengan *games virtual*. Permainan tersebut menggunakan jaringan internet dan terhubung dengan user pengguna lain, seperti *games online Mobile Legend*.

f. *Virtual social worlds*

Interaksi secara virtual merupakan jenis media sosial ini. User atau pengguna dapat membuat sebuah identitas, melakukan tindakan seperti halnya di dunia nyata, namun hal ini dilakukan di dunia maya.

2.2.6 Instagram

Instagram Adalah Aplikasi media sosial ponsel cerdas pengguna mengambil gambar, Video sebagai bentuk pertukaran informasi. Instagram dapat menginspirasi dan meningkatkan Kreativitas Pengguna dengan Instagram Memiliki kemampuan untuk mengambil gambar Menjadi lebih indah dan artistik.

³⁰ Penamaan Instagram berasal dari kata “insta” yang berarti “instan”. Hal itu

³⁰ Bambang Atmoko, Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel, (Jakarta: Media Kita, 2012), h. 10.

karena Instagram menampilkan foto-foto secara instan sama seperti cara kerja kamera polaroid di masanya yang dikenal dengan sebutan “kamera instan”. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”. Telegram merupakan alat komunikasi zaman dahulu yang mampu mengirim informasi secara cepat kepada orang lain. Dengan begitu, Instagram dapat dikatakan sebagai “media untuk mengunggah foto secara cepat sehingga informasi dapat diterima dengan cepat.”³¹

a. Sejarah Instagram

Instagram berawal oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, saat ini juga CEO Instagram. Pertama, Kevin dan Mike Proyek 2010 Burbn, Inc Pengembangan aplikasi lokal yang dipadukan dengan fotografi mobile. Dengan aplikasi ini, pengguna bisa berbagi foto dan check-in di suatu lokasi yang dikunjungi. Ini adalah aplikasi baru, tetapi pertama-tama peluncurannya Instagram terdaftar sebagai aplikasi paling populer Ada permintaan yang besar. Sudah terbukti kurang dari setahun setelah diluncurkan, dan kami mengumumkan bahwa kami memiliki 5 juta pengguna pada Juni 2011, yang kami catat pada Agustus 2011. Hingga 150 juta foto diunggah ke Instagram. Di Indonesia, menurut data yang dirilis Napoleon Cat “pada 2020 pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta pengguna. Pencapaian itu merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform berbagi foto ini.”³²

³¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses pada Selasa, 19 Juli 2022, pukul 16.00.

³² <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-disominasi-wanita-dan-generasi-milenial/amp> diakses pada Selasa, 19 Juli 2022



Gambar 2 2 Perubahan Logo Instagram

Logo Instagram di desain pertama kali oleh pendiri Instagram, Kevin Systrom yang merupakan Chief Executive Officer (CEO) Instagram. Desain pertama Instagram menyerupai produk kamera instan Polaroid OneStep. Kevin Systrom berencana mengubah desain logo Instagram karena kemiripan merek dagangnya. Dia juga menghubungi desainer dan fotografer profesional Cole Rise untuk menyarankan perubahan pada logo. Namun logo Instagram juga berulang kali berubah, dan Instagram seolah membuat produknya terlihat lebih modern dan relevan. Sekarang logo Instagram terlihat lebih sederhana dan mencakup warna ungu, oranye, dan pink.

b. Fitur Fitur Instagram

1. Stories

Instagram Stories adalah fitur yang banyak digunakan oleh pengguna Instagram. Stories memungkinkan pengguna untuk berbagi momen dan pengalaman dengan cepat dan mudah. Kisah Instagram Anda dilengkapi dengan teks, musik, stiker, dan filter. Sekarang, Anda dapat menampilkan kembali hasil cerita yang tertanggal dalam 24 jam terakhir dengan fitur sorotan.

2. Messenger

Fitur messenger, sesuai dengan namanya, adalah fitur untuk mengirim pesan pribadi ke pengguna lain. Pengguna dapat mengirim pesan tidak hanya dalam format teks, tetapi juga dalam format foto dan video. Fitur ini juga mencakup forum di mana beberapa pengguna dapat bertukar pesan di forum. Ini memfasilitasi komunikasi timbal balik.

3. IGTV

Karena durasi video yang ditampilkan di Instagram Stories terbatas, pengguna dapat mengunggah video berdurasi lebih panjang ke IGTV. Fitur ini juga memungkinkan pengguna Instagram untuk membuat konten video yang lebih panjang dan lengkap. Selain itu, fitur IGTV juga dapat menampilkan siaran langsung dalam bentuk konten yang dibuat secara real-time, dan pengguna bahkan dapat mengomentari siaran langsung.

4. Search dan Explore

Fitur ini menampilkan konten berdasarkan pengguna lain yang mengikuti dan menyukai postingan. Pengguna juga dapat menggunakan fitur ini untuk mencari kategori konten favorit mereka. Biasanya, isi dari fungsi ini adalah acak.

c. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram tersusun dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Kata “insta” berasal dari kata “instant” yaitu serba cepat atau mudah, sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang maknanya dikaitkan dengan media pengiriman informasi yang sangat cepat. Setiap pengguna instagram memiliki sebuah akun. Instagram banyak diminati semua kalangan tanpa terkecuali.

1. Kelebihan dan Kekurangan Instagram

Kelebihan Instagram

- Mudah digunakan Kemudahan yang ditawarkan instagram menjadikannya media yang cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Memposting foto atau video, memfollow, mengomentari, memberi like, hingga searching sesuai hastag pun bisa dilakukan dengan sangat praktis.
- Media utama berupa foto

Daya tarik penggunaan instagram adalah komunikasi visual yaitu dengan menggunakan foto sebagai media utama.

- Koneksi dengan media sosial yang lain Kelebihan instagram yang memberikan koneksi dengan beberapa sosial media seperti facebook dan twitter dan memberikan kemudahan tersendiri untuk para pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain yang tidak menggunakan instagram.

Kekurangan Instagram

- Spamming

Kemudahan yang diberikan instagram dalam hal berinteraksi, membuatnya sangat rawan spamming. Umumnya spamming banyak terlihat pada bagian komentar. Namun dapat disiasati dengan mengaktifkan keamanan private account agar tidak sembarang orang dapat berkomentar di postingan.

- Tidak adanya penyaring konten

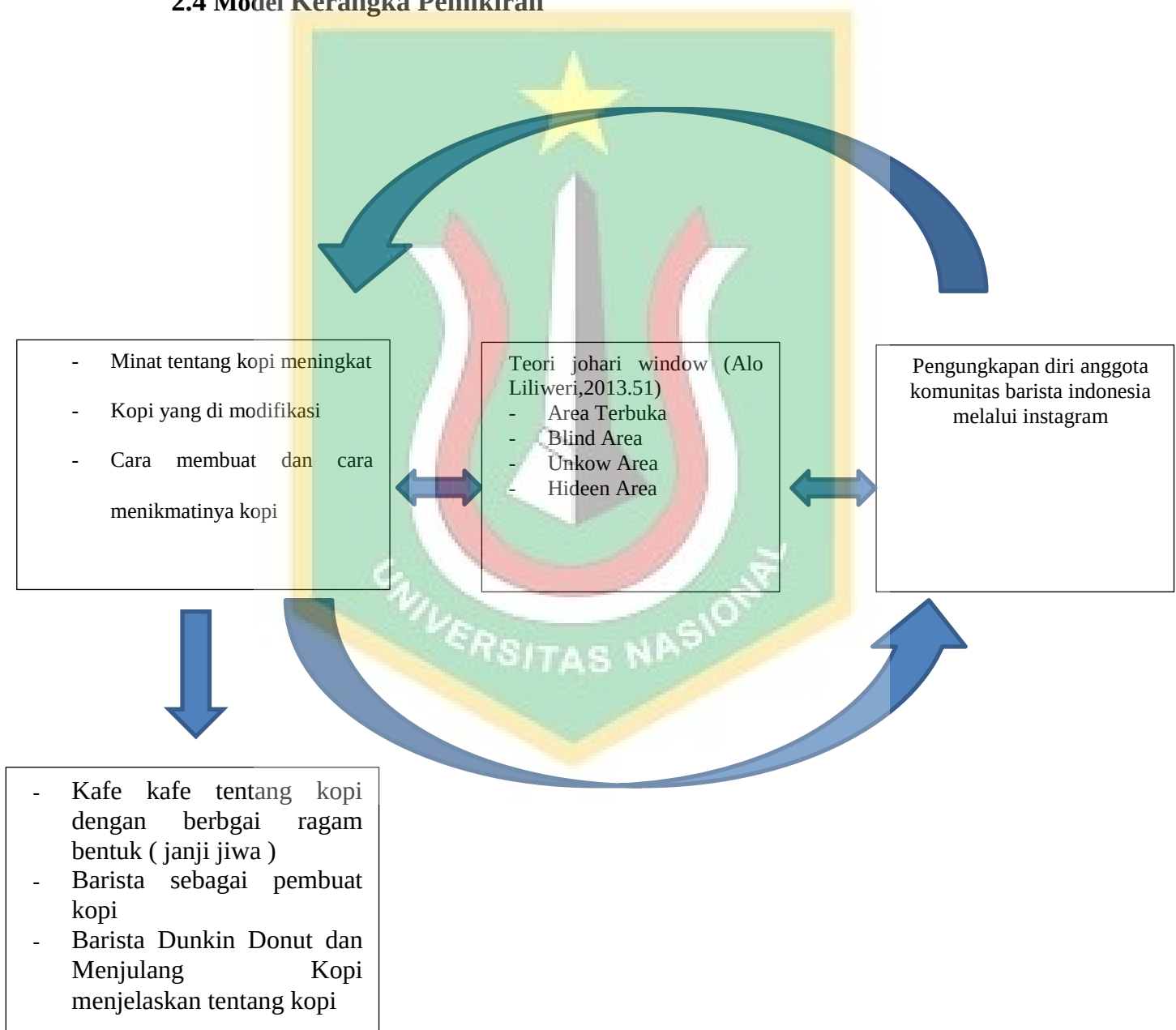
Kemudahan yang diberikan oleh instagram membuat siapa saja dapat memiliki akun instagram. Hal tersebut tentunya menjadikan instagram sangat mudah diakses oleh orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten buruk.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian akan dilakukan penulis sesuai dengan kerangka berpikir seperti bagan yang penulis buat, Pengungkapan Diri Anggota Komunitas Barista Indonesia

Melalui Instagram. dalam membingkai penungkapan diri anggota komunitas barista Indonesia menggunakan teori Johari Windows oleh Joseph Luft dan Harrington Ingham pada tahun 1955 (Alo Liliweri:2013.51). mengetahui sejauh mana pengungkapan diri anggota komunitas barista Indonesia melalui Instagram.

2.4 Model Kerangka Pemikiran



Sumber di olah oleh peneliti pada tahun 2022